

ABSTRAK

Kanker payudara adalah pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkontrol pada jaringan payudara. Penyebab kanker payudara beragam, yaitu : jenis kelamin, usia, riwayat pribadi terhadap kanker payudara, riwayat keluarga terhadap kanker payudara, faktor hormonal, paparan radiasi, obesitas dan makanan berlemak. Terapi yang sering dilakukan antara lain radioterapi, imunoterapi, kemoterapi, dan pembedahan. Kemoterapi menjadi salah satu pilihan utama untuk pengobatan kanker payudara. Sehingga untuk memantau kondisi kesehatan penderita selama menjalani kemoterapi, diperlukan pemeriksaan darah lengkap salah satunya. Leukopenia merupakan efek samping kemoterapi yang paling sering mendapat perhatian. Leukopenia merupakan kondisi dimana kadar leukosit dalam tubuh berada pada posisi dibawah nilai normal. Kondisi ini cukup mengkhawatirkan karena tubuh akan lebih mudah terjangkit infeksi. Pada penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah observasional analitik, yaitu suatu metode penelitian yang menganalisis data sekunder yang sudah ada dan selanjutnya dilakukan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan kadar leukosit sebelum dan sesudah menjalani kemoterapi pada pasien kanker payudara. Pengambilan sampel data dilakukan pada bulan Maret 2018 di RSUD Haji Surabaya dan didapat data sebanyak 30 data. Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji *paired sample t-test* pada program SPSS. Dari analisis data yang telah dilakukan, didapatkan hasil uji normalitas dengan nilai sig = 0,913 dan 0,249 pada data sebelum dan sesudah menjalani kemoterapi secara berturut-turut. Sedangkan pada uji *paired sample t-test* didapatkan nilai sig 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kadar leukosit sebelum dan sesudah menjalani kemoterapi. Sehingga dapat disimpulkan pula bahwa kemoterapi memiliki pengaruh terhadap penurunan kadar leukosit.

Kata Kunci : Kanker payudara, Kemoterapi, Leukosit

ABSTRACT

Breast cancer is an uncontrollably abnormal cell growth in the breast tissue. The causes of breast cancer are various, such as gender, age, personal history of breast cancer, family history of breast cancer, hormonal factors, radiation, obesity and fatty food. Therapies that are often used are radiotherapy, immunotherapy, chemotherapy and surgery. Chemotherapy becomes one of the most primary therapies for curing breast cancer. To monitor the condition of the patient suffering from breast cancer while doing chemotherapy, it is necessary to conduct blood check completely. Leucopenia is the side effect of chemotherapy that becomes the main concern. It is a condition in which the amount of leucocyte is below the normal level. It is considered worrying because the body will be easily infected. In this research, the research plan that will be used is observational analytic, which is a method that analyzes secondary data that have been available and then the data are used for the research. The aim of this research is to know the differences of the amount of leucocyte before and after conducting chemotherapy to the patient suffering from breast cancer. Sampling was done on March 2018 in *RSU Haji Surabaya* and found 30 data. Then, the data were analyzed using the normality test and paired sample t-test on the SPSS program. From the data analysis, before conducting chemotherapy, the normality test result found that the sig value showed 0,913. Meanwhile, after conducting chemotherapy, the sig value showed 0,249. In terms of the paired sample t-test, the sig value showed 0,000. It illustrates that there is a difference of leucocyte amount before and after conducting chemotherapy. Thus, it can be concluded that chemotherapy has an impact towards the low amount of leucocyte.

Keywords : Breast Cancer, Chemotherapy, Leucocyte